



**PENGARUH PENDAPATAN MASYARAKAT DESA
HUTAPADANG TERHADAP MINAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh:

JUMAT HIDAYAT PANJAITAN

NEM: 15 401 00072

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022



**PENGARUH PENDAPATAN MASYARAKAT
HUTAPADANG TERHADAP MINAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**JUMAT HIDAYAT PANJAITAN
NIM: 15 401 00072**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. H. ARBANUR RASYID, MA
NIP/19730725199903 1 002

PEMBIMBING II

RODAME MONITORIR NAPITUPULU, MM
NIP.1984 1130 2018 01 2001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2022**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Jumat Hidayat Panjaitan**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, April 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **a.n. Jumat Hidayat Panjaitan** yang berjudul **"Pengaruh Pendapatan Masyarakat Deasa Hutapadang Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. H. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725199903 1 002

PEMBIMBING II



Rodame Monitorir Napitupulu, MM
NIP. 19841130 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumat Hidayat Panjaitan

NIM : 1540100072

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Masyarakat Desa Hutapadang Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 April 2022

Saya yang Menyatakan,



Jumat Hidayat Panjaitan
NIM. 1540100072

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jumat Hidayat Panjaitan
NIM : 1540100072
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Pendapatan Masyarakat Desa Hutapadang Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah"**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal 27 April 2022

Yang menyatakan,



**Jumat Hidayat Panjaitan
NIM. 1540100072**



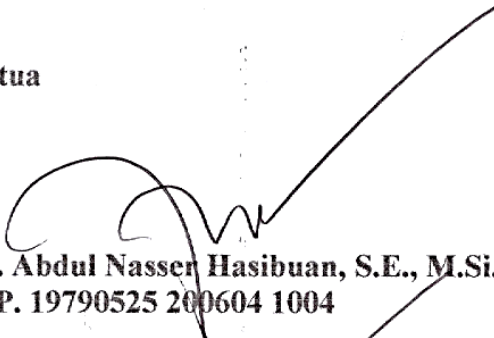
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

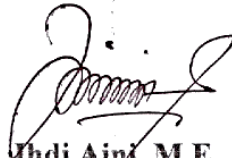
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Jumat Hidayat Panjaitan
NIM : 15 401 00072
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendapatan Masyarakat Desa Hutapadang Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

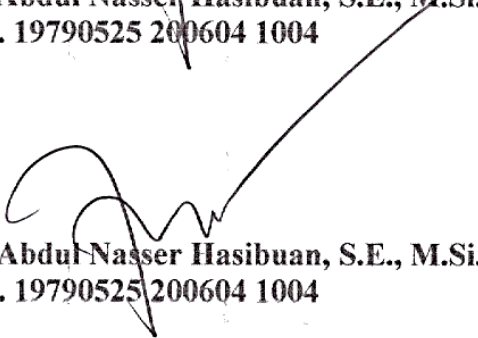
Ketua


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 19790525 200604 1004


Sekretaris



Ithdi Aini, M.E.
NIP. 19891225 201903 2010

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 19790525 200604 1004


Ithdi Aini, M.E.
NIP. 19891225 201903 2010


Windari, S.E., M.A.
NIP. 19830510 201503 2003


H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis, 19 Mei 2022
Pukul : 09.00 – 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 64,5 (C)
Index Prestasi Kumulatif : 3,00
Predikat : Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.TengkuRizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN MASYARAKAT DESA\ HUTAPADANG TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH

NAMA : JUMAT HIDAYAT PANJAITAN
NIM : 15 401 00072

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 04 Juli 2022
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19730818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : JUMAT HIDAYAT PANJAITAN
NIM : 15 401 00072
JUDUL : Pengaruh Pendapatan Masyarakat Desa Hutapadang Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Masyarakat Desa Hutapadang masih banyak yang tidak menggunakan produk Bank Syariah ataupun Bank Konvensional, masyarakat sudah mengetahui perbedaan Bank Syariah dengan bank konvensional, kegiatan promosi perbankan syariah sudah sangat baik dilakukan di Desa Hutapadang tetapi minat masyarakat Desa hutang padang masih juga rendah. Kondisi ekonomi masyarakat di Desa Hutangpadang sebagian tidak memungkinkan untuk menabung dan sebagian lainnya memungkinkan untuk menabung di Bank Syariah.

Teori yang digunakan adalah teori yang berkaitan dengan Pendapatan masyarakat, Minat Menabung masyarakat serta teori-teori lainnya yang mendukung didalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan angket dengan jumlah sampel 83 orang. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, , analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis.

Hasil uji parsial (uji t) dinyatakan bahwa variabel pendapatan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat Desa Hutapadang menabung di Bank Syariah, terlihat dari nilai thitung > ttabel ($8,809 > 1,66388$). Berdasarkan nilai R square sebesar 0,489 atau 48,9% hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat Desa Hutapadang menabung di Bank Syariah. Sedangkan 51,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pendapatan (PDT), Minat Menabung (MM)

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-nya, yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Masyarakat Desa Hutapadang Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa di curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW seorang pemimpin ummat yang patut di contoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur , peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor IAIN Padangsidempuan , bapak Dr. Erawadi M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi,M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si, Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. H. Armyan Hasibuan,

M.Ag, Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Novinawati M.A, Sebagai Ka. Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadilah Nasution, M Pd selaku sekretaris program studi perbankan syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan IAIN Padangsidimpuan yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Serta kepada Bapak/Ibu dosen dan Pegawai Administrasi pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M Selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

6. Terimakasih kepada keluarga tercinta (Ayahanda Ridwan Arfan Siregar, Ibunda Mawarni Harahap, Adinda Winda Ameliana Siregar, Affan Mahyudi Siregar, Syifa Adelia Siregar yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usaha yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surge Firdaus-nya.
7. Untuk sahabat peneliti Rinal Wahyu Lubis, Abdul Amin, Maralohot Siregar, Ahmad Rosi dan seluruh kerabat Mahasiswa perbankan Syariah-2 angkatan tahun 2015 IAIN Padangsidempuan, tidak dapat peneliti sebutkan satu perstu, dan teman-teman angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan terkhusus kepada Nurhasanah Harahap, Ari Sandi Harahap, Suprianto, Siar Siddik, Anjas Pasaribu, Zul Hamdi, Abdul Malik, Fajri, Fadli, Selamat Tua, Raudin Syaputra yang telah berjuang bersama sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita cita.
8. Teerimakasih juga kepada teman teman KKL 2018 Kelompok 31 Desa Dolok Godang Angkola Selatan (Abdul Haris Ritonga,, Silvia Tama Putri Chaniago, Annisa Lubis, Putra Pratama, dan Dewi Kumala Sari.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT. Senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti.. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada

peneliti. Peneliti juga menyadari juga bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini

Padangsidempuan, Maret 2022
Peneliti,

RAUDIN SYAPUTRA
NIM. 1540100184

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal adalah bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

- b. Vokal rangkap adalah bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

- c. *Maddah* atau vokal panjang adalah yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
	<i>fathah dan alifatauya</i>	\bar{a}	a dan garis atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	\bar{i}	i dan garis di bawah

.....و	<i>ḍommahdanwau</i>	ū	u dan garis di atas
--------	---------------------	---	---------------------

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

١. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber : Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DATAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN ENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Definisi Operasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	10
1. Bank Syariah.....	10
a. Pengertian Bank Syariah	10
b. Operasional Perbankan Syariah	11
c. Produk Bank Syariah.....	13
2. Pendapatan	21
3. Minat	24
a. Pengertian Minat	24
b. Macam-macam Minat	26
c. Unsur-unsur Minat	27
d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat.....	28
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Instrumen Pengumpulan Data	41
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	43

F. Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan.....	48
1. Sejarah Desa Hutapadang	48
2. Visi dan Misi Desa Hutapadang	49
3. Struktur Pemerintahan Desa Hutangpadang	49
B. Hasil Penelitian.....	50
1. Hasil Uji Validitas.....	50
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	53
C. Hasil Analisis Data	54
1. Hasil Analisis Deskriptif.....	54
2. Hasil Uji Normalitas	55
3. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana	56
4. Hasil Uji Hipotesis	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
E. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kegiatan yang mendominasi dan sangat dibutuhkan keberadaannya di dunia ekonomi saat ini adalah perbankan, oleh karena fungsinya sebagai penghimpun dana yang sangat berperan demi menunjang pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Sebagai wadah penghimpun dana, lembaga ini mampu melancarkan gerak pembangunan dengan menyalurkan dananya ke berbagai sektor usaha yang dikelola oleh pemerintah. Demikian pula lembaga keuangan ini menyediakan dana bagi pengusaha-pengusaha swasta ataupun kalangan rakyat yang membutuhkan dana bagi kelangsungan usahanya. Dan juga berfungsi berupa jasa bagi kelancaran lalu lintas dan peredaran uang baik nasional maupun antar negara.¹

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²

Menabung merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Perilaku menabung biasanya didahului

¹ Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan Dan Perasuransian Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Kencana Pradana Media Group, 2007), hlm. 51.

² Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 13.

dengan adanya keinginan terlebih dahulu dari orang yang akan menabung.³ Menabung memerlukan niat dan perencanaan agar dapat terlaksana dengan baik.

Salah satu faktor yang paling mendasar dalam mengembangkan produk perbankan dikalangan masyarakat adalah pengetahuan. Dimana pengetahuan merupakan hasil dari proses pencarian manusia dari tidak tahu menjadi tahu akan sesuatu.⁴ Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang maka akan semakin bagus serta berhati-hati dalam menentukan keputusan.⁵ Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusan-keputusan dalam menentukan produk-produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya.⁶

Sebaran Aset Perbankan Syariah Berdasarkan Provinsi Sumatera Utara adalah salah satu tertinggi dalam 10 provinsi dengan nilai asset terbesar di Indonesia. Bank syariah menerapkan bagi hasil dalam menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi keuangan, yaitu lembaga yang memiliki peran menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada

³ Ida Ayu Putri Suprapti, Taufiq Chaidir, and Gusti Ayu Arini, 'Pengaruh Dimensi Religiusitas Dan Faktor Sosio-Demografis Terhadap Keputusan Menabung Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram Pada Bank Syariah', *Elastisitas-Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 1 (2021): hlm. 46.

⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 59.

⁵ Alina Tsalitsa and Yanuar Rachmansyah, 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia Cabang Kudus', *Media Ekonomi Dan Manajemen* 31, no. 1 (2016): hlm. 5.

⁶ Farah Margaretha and Reza Arief Pambudhi, 'Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 17, no. 1 (2015): hlm. 78.

masyarakat. Dalam perkembangannya terdapat fenomena yang terjadi yaitu minimnya masyarakat yang menggunakan bank syariah, termasuk minimnya minat masyarakat Desa Hutapadang yang menggunakan bank syariah. Desa Hutapadang Kecamatan hutaimbaru, merupakan daerah yang penduduknya mayoritas beragama Islam. Desa Hutapadang berpenduduk 473 Kepala Keluarga⁷ dengan latar belakang pendidikan setiap masyarakat yang berbeda-beda, mulai dari lulusan Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan tinggi. Pendapatan masyarakatnya sebagian besar bersumber dari bertani.⁸

Menurut Abdul Rahman Saleh “Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut.”⁹ Hasil dari penelitian sementara menegaskan bahwa sebagian kecil masyarakat Desa Hutapadang yang menggunakan jasa bank konvensional yaitu sebesar 15 persen, dan 85 persen masyarakat tidak menggunakan jasa bank dan tidak ada yang menggunakan jasa bank syariah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1
Pengguna Bank syariah dan Bank Konvensional Desa Hutapadang

No	Keterangan	Jumlah Masyarakat	Persentase
1	Bank Syariah	-	-
2	Bank Konvensional	68	15 %
3	Tidak Menggunakan Jasa Bank	390	85 %
4	Jumlah	458	100 %

⁷Data Kependudukan Desa Hutapadang Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan, tahun 2019

⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Kepala Desa Hutapadang, 13 November 2020 , Pukul 10.21 WIB

⁹ Abdul Rahman Saleh and Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Persepektif Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 263.

Sumber : Data Kependudukan Desa Hutapadang

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa pengguna bank konvensional masih banyak, 68 orang yang menggunakan bank konvensional sedangkan masyarakat yang kurang mengetahui apa itu Bank Syariah. Begitu pula bagi masyarakat Desa Hutapadang yang mengetahui bank yang sesuai dengan prinsip syariah Islam yang tidak memakai bunga/riba, dan menggunakan sistem bagi hasil. Hal ini terucap dikarenakan sudah adanya pengetahuan dan promosi perbankan syariah.

Dari hasil penelitian terdahulu Sayyidatul Maghfiroh mengatakan dalam penelitiannya bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syari'ah, begitu juga dengan Rakrian Yuda Mukti Dan Andri Octaviani dalam penelitiannya bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BRI Syariah Karanganya dan dalam penelitian Pebrizky Bayu Sugara mengatakan bahwa pendapatan UKM berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Menabung di Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Ipuh.

Beberapa penelitian terdahulu mengatakan hal berbeda dengan beberapa penelitian diatas yang juga membahas mengenai pengaruh pendapatan terhadap minat menabung. Seperti Nugrahainy Siti Nur Afifah mengatakan dalam penelitiannya bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat menabung di Bank Syariah, lalu Ratih Ulfah Aziziah juga mengatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung

nasabah Btpn Wow! IB dan Feny Putriana Dewi mengatakan hasil yang sama bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat.

Produk Bank Syariah terdiri dari yang pertama yaitu produk penghimpunan dana (*funding*) antara lain giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*. Yang kedua yaitu produk penyaluran dana (*financing*) antara lain pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dan pembiayaan dengan akad pelengkap.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti ingin meneliti lebih mendalam skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pendapatan Masyarakat Desa Hutapadang Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemukan peneliti sebagai berikut:

1. Masyarakat masih banyak yang tidak menggunakan produk Bank Syariah ataupun Bank Konvensional,
2. Masyarakat sudah mengetahui perbedaan Bank Syariah dengan bank konvensional,
3. Kegiatan promosi perbankan syariah sudah sangat baik dilakukan di Desa Hutapadang. Tetapi minat masyarakat Desa hutang padang masih juga rendah.

4. Kondisi ekonomi masyarakat di Desa Hutangpadang sebagian tidak memungkinkan untuk menabung dan sebagian lainnya memungkinkan untuk menabung di Bank Syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, dan mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas, maka penelitian membatasi ruang sasaran pokok penelitian. Peneliti membatasi masalah yang diteliti yakni mengenai pengaruh pendapatan masyarakat Desa hutapadang terhadap minat menabung di bank syariah.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan masing-masing variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas biasanya dinotasikan dengan simbol X. Sedangkan Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau prediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasanya dinotasikan dengan simbol Y.¹⁰ Maka definisi operasional variabel penelitian ini akan dijelaskan dalam bentuk tabel dibawah ini:

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 15.

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Jenis Variabel	Definisi variabel	Indikator Variabel	Pengukuran	
				Skala	Teknik
1.	Pendapatan (X)	Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan - Upah - Penghasilan yang diterima. 	Ordinal	Likert
2.	Minat menabung di bank syariah (Y)	Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas.	<ul style="list-style-type: none"> - Keinginan - Rasa suka - Kecendrungan akan sesuatu 	Ordinal	Likert

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat Desa Hutapadang menabung di bank syariah?”

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat Desa Hutapadang menabung di bank syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat ditujukan untuk beberapa pihak yang berkepentingan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam keputusan guna meningkatkan kinerja Perbankan Syariah.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

a. Peneliti berharap agar hasil penelitian ini bermamfaat bagi lembaga pendidikan sebagai bahan kajian dan pengembangan ilmu. Khususnya bagi IAIN Padangsidempuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

b. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi dan motivasi bagi kalangan peneliti khususnya mahasiswa IAIN Padangsidempuan jurusan Perbankan Syariah yang melakukan penelitian yang sama atau kearah yang lebih luas.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi kedalam beberapa bab yang meliputi:

1. BAB I, membahas Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Defenisi Operasional Variabel, Tujuan Penelitian, dan Kegunaan Penelitian.

2. BAB II, membahas Landasan Teori, yang terdiri dari Landasan Teori, penelitian terdahulu, Kerangka Pikir, dan Hipotesis.
3. BAB III, membahas Metode Penelitian, yang terdiri dari Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Pengumpulan Data dan Analisis Data.
4. BAB IV hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan tentang deskriptif variabel penelitian yang digambarkan melalui tabel yang akan memperlihatkan masing masing variabel tiap priode. Selanjutnya penelitian ini menjabarkan hasil analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS 23, selanjutnya peneliti membahas hasil penelitian yang telah di olah. Peneliti juga mengemukakan keterbatasan peneliti dalam menulis skripsi ini.
5. BAB V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang menguraikan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang di maksud dengan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Bank menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan untuk mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak.¹¹

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Menurut Schaik, dalam buku karangan Khaerul Umam “Bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang di dasarkan pada hukum Islam yang sah, di kembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagi risiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya”.¹²

¹¹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 30.

¹² Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm.

b. Operasional Perbankan Syariah

1) Kegiatan Usaha Bank Syariah Wajib Berpedoman Kepada Prinsip Syariah

Dalam menjalankan usahanya, perbankan syariah wajib berpedoman kepada prinsip syariah, ketentuan tersebut bersifat memaksa dan tidak dapat disamping karena merupakan perintah undang-undang. Dalil –dalil syariah bersumber kepada empat sumber pokok, yaitu, Alqur`an Sunnah (ucapan, perkataan, atau pengakuan/diamnya Nabi), Ijma` (kesepakatan semua Mujtahid\ ahli hukum diantara umat Islam setelah wafatnya Rasulullah SAW), qiyas (analogi).¹³

Kemudian bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah keuntungan bukan diperoleah dari bunga. Di bank ini jasa bank yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah yang berdasarkan hukum Islam yang ditetapkan olh bank syariah adalah.¹⁴

- a) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah)
- b) Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (musyarakah)
- c) Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah)
- d) Pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah)

¹³ A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 56.

¹⁴ Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 15.

e) Dengan adanya pemilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina).

2) Kegiatan Usaha Bank Syariah Bebas Riba

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa bank syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur-unsur riba, maysir, gharar, haram, dan zalim. Karena itu, dalam transaksi penghimpun dana simpanan berupa giro dan tabungan, serta investasi dana dari berupa pembiayaan oleh bank syariah tidak boleh mengandung unsur-unsur tersebut adalah menimbulkan penganiayaan (zalim) bagi pihak lainnya, suatu hal yang dilarang.¹⁵ Sebagaimana tersebut dalam surah Al-Baqarah, ayat 279 yang berbunyi :

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِنْ تُبْتُمْ
 فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلُمُونَ وَلَا
 تَظْلَمُونَ

Artinya : Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.¹⁶

¹⁵ A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, hlm. 62.

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2014), hlm. 47.

c. Produk Bank Syariah

Produk-produk Bank Syariah muncul karena didasari oleh operasionalisasi fungsi Bank Syariah. Dalam menjalankan operasinya Bank Syariah memiliki empat fungsi sebagai berikut:¹⁷

- 1) Selain penerima amanah untuk melakukan investasi dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/deposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai kebijakan investasi bank.
- 2) Sebagai pengelola investasi dana yang dimiliki pemilik dana/shahibul mal sesuai dengan arahan investas yang dikehendaki oleh pemilik dana.
- 3) Sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 4) Sebagai pengelola fungsi sosial. Dari keempat fungsi operasional tersebut kemudian diturunkan menjadi produk-produk bank syariah, yang secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam produk pendanaan, produk pembiayaan, produk jasa perbankan, dan produk kegiatan sosial.

1) Produk Penghimpunan Dana (*funding*)

Produk penghimpunan dana pada bank syariah meliputi giro, tabungan, dan deposito. Prinsip yang di terapkan dalam bank syariah adalah prinsip *Wadi'ah* dan prinsip *Mudhrabah*.¹⁸

¹⁷ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 112.

¹⁸ Herry Susanto and Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 179.

a) Giro Wadiah

Giro wadiah adalah produk pendanaan Bank Syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk tabungan giro (*current account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakainya. Karakteristik *giro wadiah* ini mirip dengan giro pada bank Konvensional umumnya, ketika kepada nasabah penyimpan diberi garansi untuk dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti Cek, Bilyet Giro, kartu ATM, atau dengan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan tanpa biaya.¹⁹

Bank boleh menggunakan dana nasabah yang terhimpun untuk tujuan mencari keuntungan dalam kegiatan yang berjangka pendek atau untuk memenuhi likuiditas bank, selama dana tersebut tidak ditarik (*wadiah yad dhomanah*). Keuntungan yang diperoleh bank dari penggunaan dana ini menjadi milik bank, demikian juga kerugian yang timbul menjadi tanggung jawab bank sepenuhnya. Bank diperbolehkan memberi intensif berupa bonus kepada nasabah, selama ini tidak disyaratkan sebelumnya.

Simpanan Giro (*current account*) di Bank Syariah tidak selalu menggunakan prinsip *wadiah yad dhamanah*, tetapi juga menggunakan prinsip *wadiah yad dhamanah* dan prinsip *qard*. Dengan prinsip ini nasabah deposan tidak menerima imbalan atau

¹⁹ Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah Fiqih Muamalah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 284.

bonus apapun dari bank karena dana/aset yang dititipkan tidak akan dimanfaatkan untuk tujuan apapun, termasuk untuk kegiatan produktif. Sebaliknya, Bank boleh membebankan biaya administrasi penitipan.²⁰

b) Tabungan *Wadiah*

Tabungan wadiah adalah produk bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk tabungan (*saving account*) untuk keamanan dan pemakaiannya, seperti *giro wadiah*, tetapi tidak *sefleksibel giro wadiah*, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek. Karakteristik tabungan *wadiah* ini juga mirip dengan tabungan konvensional ketika nasabah menyimpan diberi garansi untuk dapat menarik dananya kapan saja dengan menggunakan berbagai fasilitas seperti ATM, dan sebagainya tanpa biaya.²¹

Seperti halnya pada *Giro wadi'ah* bank juga boleh menggunakan dana nasabah yang terhimpun untuk tujuan mencari keuntungan dalam kegiatan berjangka pendek atau untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank, selama dana tersebut tidak ditarik.

c) Tabungan *Mudharabah*

Mudharabah merupakan prinsip bagi hasil dan bagi kerugian ketika nasabah sebagai pemilik modal (*Shahibul mal*)

²⁰ Ascarya and Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, 2005), hlm. 113-115.

²¹ Ascarya and Yumanita, hlm. 285.

menyerahkan uang kepada bank sebagai pengusaha (*Mudharib*) untuk di usahakan. Keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan, dan kerugian ditanggung oleh pemilik dana atau nasabah. Dalam praktiknya, tabungan *wadi'ah* dan *mudharabah* yang biasa digunakan secara luas oleh bank syariah.²²

d) Deposito *Mudharabah*

Bank syariah menerima simpanan deposito berjangka (pada umumnya untuk satu bulan ke atas) kedalam rekening investasi umum (*general investment account*) dengan prinsip *mudharabah al-muthlaqah*. Investasi umum ini sering disebut juga sebagai investasi tidak terikat. Nasabah rekening investasi lebih bertujuan untuk mencari keuntungan daripada untuk mengamankan uangnya.

Selain rekening investasi umum, bank syariah juga menawarkan rekening investasi khusus (*special investment account*) kepada nasabah yang ingin menginvestasikan dananya langsung dalam proyek yang disukainya yang dilaksanakan oleh bank dengan prinsip *mudharabah al-muqayyadah*. Investasi ini sering disebut sebagai investasi terikat. Rekening investasi khusus ini sering di tujukan kepada para nasabah/investor besar dan institusi.²³

²² Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 135.

²³ Suhendi, hlm. 118.

2) Produk Penyaluran Dana (*financing*)

Dalam penyaluran dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:²⁴

- a) Pembiayaan dengan prinsip jual beli
- b) Pembiayaan dengan prinsip sewa
- c) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil
- d) Pembiayaan dengan akad pelengkap

Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembayaran.

a) Prinsip Jual Beli (*ba'i*)

Transaksi jual beli dibeda berdasarkan bentuk pembayaran dan waktu penyerahan barangnya, yakni sebagai berikut:

(1) Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah, yang berasal dari kata *ribhu* (keuntungan), adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli dalam transaksi ini barang

²⁴ Adi Warman Karim, *Bank Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 97.

diserahkan segera setelah akad, sementara pembayaran dilakukan secara tangguh/ cicilan, meskipun tidak dilarang untuk membayar secara tunai (*naqdan*).²⁵

(a) Pembiayaan *Salam*

Salam adalah transaksi jual beli dimana barang yang diperjual belikan belum ada. Oleh karena itu, barang diserahkan secara tangguh sementara pembayaran dilakukan secara tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah penjual.²⁶

(b) Pembiayaan *Istishna*

Istishna adalah sebagai kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang. Dalam kontrak ini pembuat barang (*shani*) menerima pesanan dari pembeli (*mustashna'*) untuk membuat barang dengan spesifikasi yang telah disepakati kedua belah pihak yang bersepakat atas harga dan sistem pembayaran, yaitu dilakukan di muka, melalui cicilan, atau ditangguhkan sampai waktu yang akan datang.²⁷

(c) Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Transaksi *ijarah* dilandasi dengan adanya pemindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, tetapi perbedaanya

²⁵ Karim, hlm. 178.

²⁶ Karim, hlm. 122.

²⁷ Karim, hlm. 124.

terletak pada objek transaksinya, bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa.

(d) Prinsip Bagi Hasil (*syirkah*)

Kebutuhan investasi secara umum dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah*.²⁸

(2) Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul mal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari *shahibul mal* dan keahlian *mudharib*.

(a) Pembiayaan *Musyarakah*

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah *musyarakah*. Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama memadukan seluruh sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud.

²⁸ Karim, hlm. 103.

(3) *Hiwalah* (Alih Utang-Piutang)

hiwalah adalah semacam akad (ijab kabul) pemindahan utang dari tanggungan seseorang yang berutang kepada orang lain, dimana orang lain itu mempunyai utang pula kepada yang memindahkannya.

(4) *Rahn* (gadai)

Tujuan akad *rahn* adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan.

(5) *Qardh*

Qardh adalah pinjaman uang. Aplikasi *qardh* dalam perbankan biasanya dalam empat hal yaitu:

- (a) Sebagai pinjaman talangan haji
- (b) Sebagai pinjaman tunai dari produk kartu kredit syariah
- (c) Sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil
- (d) Sebagai pinjaman kepada pengurus bank

(6) *Wakalah*

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada pihak bank untuk mewakili dirinya melakukan jasa tertentu, seperti pembukuan L.C. inkaso dan transfer uang.

(7) *Kafalah* (Garansi Bank)

Garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Bank dapat mensyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai *ranh*. Bank dapat pula menerima dana tersebut dengan prinsip *wadi'ah*. Untuk jasa-jasa ini, bank mendapatkan pengganti biaya atas jasa yang diberikan.

2. Pendapatan

Menurut Samryn pendapatan merupakan nilai moneter dari pengalihan hak atas barang atau jasa melalui transaksi penjualan kepada pelanggan.²⁹ Menurutinya, pendapatan ini dapat menambah kekayaan ataupun mengurangi utang. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK 23, pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.³⁰

Pendapatan terbagi menjadi dua macam, yaitu pendapatan pribadi atau pendapatan individu dan pendapatan disposibel. Pendapatan pribadi dapat didefinisikan sebagai pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran ke atas penggunaan faktor-faktor

²⁹ Samryn, *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 7.

³⁰ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Atau PSAK No. 23 Mengenai Pendapatan*.

produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain. Sedangkan pendapatan disosialkan bagian dari pendapatan pribadi yang digunakan oleh rumah tangga untuk membiayai konsumsi atau keperluan lain. Pendapatan disosialkan dihitung dengan mengurangi pajak pendapatan perseorangan dari pendapatan pribadi.³¹

Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu Negara.³² Menurut Hanum mengatakan bahwa pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari pengguna kekayaan atau jasa yang diterima seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.³³

Dalam penelitian ini, pendapatan diartikan sebagai hasil yang didapat dari suatu kegiatan yang siap digunakan untuk konsumsi maupun ditabung. Selain untuk dikonsumsi, pendapatan dapat mempengaruhi banyaknya jumlah yang ditabung. Pendapatan yang bisa ditabung merupakan pendapatan karena tidak habis digunakan untuk konsumsi. Karena peningkatan pendapatan juga akan meningkatkan kemampuan untuk menabung juga.

Dalam hal ini, masyarakat yang juga melakukan kegiatan ekonomi seperti membeli sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya atau mengkonsumsi

³¹ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 44.

³² Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 47.

³³ Nurlaila Hanum, 'Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa', *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, no. 2 (2017): hlm. 108.

maupun kegiatan menabung. Total pendapatan setiap mahasiswa tentunya berbeda-beda. Begitu juga total konsumsi dan tabungan yang juga berbeda setiap mahasiswa. Cara memanfaatkan atau menggunakan pendapatannya beragam, dapat digunakan hanya untuk mengkonsumsi saja atau yang lebih baik digunakan untuk ditabung.

Pandangan islam tentang pendapatan sebagaimana dalam surah An-Nahl Ayat 14 sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا

وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَازِرَ فِيهِ

وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٤﴾

Artinya: Dan dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai, dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.³⁴

Dari ayat di atas maka yang menjadi tafsirannya yaitu dialah yang menundukkan lautan) dia telah membuatnya jinak sehingga dapat dinaiki dan diselami (agar kalian dapat memakan daripadanya daging yang segar) yaitu ikan (dan kalian mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kalian

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, hlm. 25.

pakai) yaitu berupa mutiara dan marjan (dan kamu melihat) menyaksikan (bahtera) perahu-perahu (berlayar padanya) dapat melaju di atas air, artinya dapat membelah ombak melaju ke depan atau ke belakang hanya ditiup oleh satu arah angin (dan supaya kalian mencari) lafal ini diathafkan kepada lafal *lita'kuluu*, artinya supaya kalian mencari keuntungan dari karunia Allah SWT.³⁵

3. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut *Crow and Crow* sebagaimana dikutip oleh Djaali mengatakan bahwa minat adalah “Berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.³⁶

Menurut Abdul Rahman Saleh adalah:

Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.³⁷

Sedangkan menurut Morissan, minat adalah: Keinginan yang besar terhadap sesuatu yang terdiri dari sesuatu campuran perasaan senang, harapan, perasaan tertarik, pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan kecenderungan-

³⁵ Ibnu Katsir, *Tafsir Surah Al-Qur'an* (Jakarta: Irwan. P. Ratu Bangsawan, 2018), hlm. 178.

³⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 121.

³⁷ Saleh and Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Persepektif Islam*, hlm. 263.

kecenderungan yang lain yang mengarahkan individu kepada sesuatu atau motif.³⁸

Masyarakat menurut Hasan Shadily “Masyarakat adalah golongan besar atau kecil dari beberapa manusia, yang dengan atau sendirinya bertalian secara golongan dan mempunyai pengaruh kebatinan satu sama lain”.³⁹ Sedangkan menurut M.J Herskovits mengatakan bahwa “Masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan dan mengikuti satu cara hidup tertentu”. Dalam uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kemauan hati seseorang untuk memiliki atau menggunakan suatu objek yang menyangkut dirinya dengan disertai perasaan senang tanpa ada paksaan dari orang lain.

Minat manusia teoritis terutama adalah menemukan kebenaran. Dalam mengejar tujuan ini ditandai dengan mengambil suatu sikap yang murni kognitif, seseorang yang menyingkirkan atas membebaskan dirinya dari pertimbangan-pertimbangan mengenai objek-objek yang indah atau jelek, yang berguna atau tidak yang penting baginya hanya benar atau tidak benar, karena pendekatan minat manusia teoritis adalah empiris, krisis, dan rasional.

Manusia ekonomis ditandai dengan minatnya yang berguna atau bermanfaat, terutama didasarkan atas kepuasan akan kebutuhan jasmaniah, tertarik untuk mengembangkan nilai kegunaan, mencakup

³⁸ Morissan, *Periklanan, Komunikasi, Pemasaran Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 97.

³⁹ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 225-226.

urusan-urusan yang praktis dalam dunia bisnis, produksi, pemasaran, konsumsi yang baik, dan perluasan kepercayaan.

b. Macam-macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan misalnya berdasarkan arahnya minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri, sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman dan kebebasan beraktivitas. Minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.

⁴⁰ Saleh and Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Persepektif Islam*, hlm. 266.

3) Berdasarkan cara mengungkapkan minat

Cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat, sebagai berikut:

a) Expressed interest

Minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi.

b) Manifest interest

Minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya

c) Tested interest

Minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan.

d) Inventoried interest

Minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandardisasikan

c. Unsur-unsur Minat

Ada beberapa unsur-unsur minat, yakni sebagai berikut:

- 1) Terjadinya sesuatu hal yang menarik.
- 2) Terjadi kontraks, yaitu hal yang menonjol satu dengan yang lain, sehingga apa yang menonjol itu menjadi perhatian.

- 3) Adanya harapan untuk mendapatkan keuntungan atau mungkin gangguan dari hal yang dimaksud.
- 4) Perasaan senang, seseorang dapat diketahui dari pernyataan suka terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.
- 5) Perhatian, perhatian lebih bersifat sementara dan ada hubungannya dengan minat.
- 6) Rasa ingin tahu, adalah sifat seseorang yang ingin mengetahui apa saja yang disekitarnya.
- 7) Ketertarikan, adalah menaruh minat atau perhatian.

d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat

Menurut Crow dan Crown ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat antara lain:⁴¹

- 1) Dorongan dari dalam diri individu, misalnya dorongan untuk makan dan lainnya.
- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya, minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain.
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan timbul perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat

⁴¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 121.

terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Sedangkan menurut Ujang Sumarwan faktor yang mempengaruhi timbulnya minat antara lain:⁴²

1) Persepsi

Persepsi adalah proses seseorang individu memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan masukan-masukan informasi untuk menciptakan sebuah gambar yang bermakna tentang dunia. Antara dua orang bisa berbeda persepsi terhadap situasi yang sama. Seseorang memilih sesuatu barang yang tertentu karena itu bagus dan bermanfaat baginya, sedangkan orang lain tidak memilih barang itu karena dalam persepsinya tidak bagus dan tidak bermanfaat.

2) Keyakinan

Keyakinan ini mungkin berlandaskan pada pengetahuan, opini (pendapat), atau mungkin mengandung perasaan terhadap produk dan jasa.

3) Sikap

Sikap merupakan keyakinan seseorang mengenai objek yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberi dasar kepada seseorang tersebut untuk membuat proses atau berperilaku dengan cara tertentu yang dipilih. Faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang

⁴² Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapan Dalam Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 187.

adalah niatnya atau kecenderungan untuk melakukan tindakan tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dan pembanding dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun penelitian terdahulu dari penelitian ini adalah:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Tahun	Judul	Kesimpulan
1.	Sayyidatul Maghfiroh (Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, Volume 7, Nomor 3)	2018	Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah	Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank , pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syari'ah dan lingkungan sosial terdapat pengaruh terhadap minat menabung di bank syari'ah
2.	Rakrian Yuda Mukti Dan Andri Octaviani (Jurnal Akuntansi, Vol 6, No. 1)	2019	Pengaruh Pelayanan, Religiusitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung	pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dan tingkat pendapatan berpengaruh positif

				dan signifikan terhadap minat menabung di BRI Syariah Karanganya
3.	Pebrizky Bayu Sugara (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Iain Bengkulu)	2019	Pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Ipuh Kabupaten Mukomuko	Pendapatan UKM berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Menabung di Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Ipuh dan Bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Menabung di Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Ipuh
4.	Resti Nor Soilistya (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung)	2020	Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Informasi Produk Bank Syariah Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri	pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri
5.	Nugrahainy Siti Nur Afifah (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)	2020	Pengaruh Pendapatan Mahasiswa Dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah	Tidak terdapat pengaruh Pendapatan mahasiswa terhadap minat menabung di Bank Syariah, terdapat pengaruh Pengetahuan terhadap minat

				menabung di Bank Syariah dan terdapat pengaruh Pendapatan mahasiswa dan Pengetahuan tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah
6.	Ratih Ulfah Aziziah	2018	Pengaruh Pendapatan, Pelayanan Dan Manfaat Terhadap Minat Menabung Nasabah Btpn Wow! Ib	Pendapatan dan pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat menabung nasabah Btpn Wow! IB sedangkan manfaat berpengaruh terhadap minat menabung nasabah Btpn Wow! IB,
7.	Muchamad Miftakhul Huda (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga)	2017	Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah	bahwa variabel pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, variabel pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dan variabel pendapatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat menabung
8.	Eva Sobria (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga)	2016	Pengaruh Pengamalan Islam, Pendapatan Dan Pengetahuan Menabung Dalam	pengamalan Islam, dan pengetahuan menabung dalam Islam berpengaruh positif dan

			Islam Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Iain Salatiga	signifikan terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Salatiga. Sedangkan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Salatiga
9.	Feny Putriana Dewi (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga)	2019	Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Produk Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Salatiga Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating	pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat. Persepsi produk berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat. Sedangkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat
10.	Aris Purwanto (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga)	2016	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Boyolali	pengetahuan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah, religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah, tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank

				syariah
--	--	--	--	---------

Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian peneliti dengan penelitian lainnya adalah sebagai berikut:

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sayyidatul Maghfiroh terletak pada variabel independen yaitu pendapatan dan variabel dependen yaitu minat menabung. Perbedaannya yaitu terletak pada analisis yang digunakan dimana Sayyidatul Maghfiroh menggunakan analisis regresi berganda sedangkan peneliti menggunakan analisis regresi sederhana.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rakrian Yuda Mukti dan Andri Octaviani terletak pada variabel dependen yaitu minat menabung. Perbedaannya yaitu terletak pada variabel independen dimana Rakrian Yuda Mukti dan Andri Octaviani menggunakan variabel independennya yaitu pelayanan, religiusitas, dan tingkat pendapatan sedangkan variabel independen peneliti yaitu pendapatan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Pebrizky Bayu Sugara terletak pada variabel dependen yaitu minat menabung. Perbedaannya yaitu terletak pada variabel independen dimana Pebrizky Bayu Sugara menggunakan Pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) sedangkan peneliti menggunakan pendapatan pada variabel independennya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Resti Nor Soilistya terletak pada variabel independen yaitu pendapatan dan variabel dependen yaitu minat menabung. Perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitian dimana Resti

Nor Soilistya meneliti pada nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri sedangkan peneliti meneliti pada masyarakat Desa Hutapadang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nugrahainy Siti Nur Afifah terletak pada variabel dependen yaitu minat menabung di bank syariah. Perbedaannya yaitu terletak pada variabel independen dimana Nugrahainy Siti Nur Afifah menggunakan Pendapatan Mahasiswa sedangkan peneliti menggunakan pendapatan masyarakat sebagai variabel independennya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ratih Ulfah Aziziah terletak pada variabel independen yaitu pendapatan dan variabel dependen yaitu minat menabung. Perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitian dimana Ratih Ulfah Aziziah meneliti pada nasabah Btpn Wow! Ib sedangkan peneliti meneliti pada masyarakat Desa Hutapadang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muchamad Miftakhul Huda terletak pada variabel independen yaitu pendapatan dan variabel dependen yaitu minat menabung. Perbedaannya yaitu terletak pada jumlah variabel independen yang digunakan dimana Muchamad Miftakhul Huda menggunakan tiga variabel independennya sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel independen.

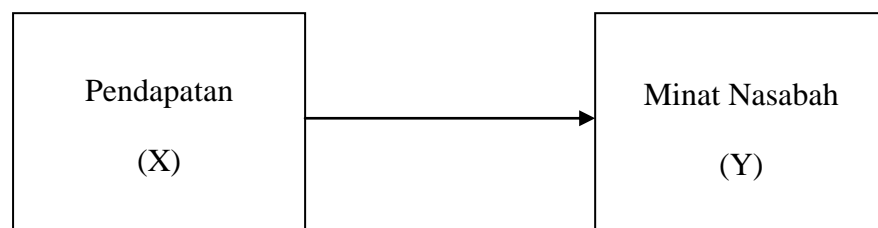
Persamaan penelitian ini dengan penelitian Eva Sobria terletak pada variabel independen yaitu pendapatan dan variabel dependen yaitu minat menabung. Perbedaannya yaitu terletak pada analisis yang digunakan dimana Eva Sobria menggunakan analisis regresi berganda sedangkan peneliti menggunakan analisis regresi sederhana.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Feny Putriana Dewi terletak pada variabel independen yaitu pendapatan dan variabel dependen yaitu minat menabung. Perbedaannya Feny Putriana Dewi menggunakan variabel intervening atau variabel z sedangkan peneliti tidak menggunakannya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Aris Purwanto terletak pada variabel dependen yaitu minat menabung di bank syariah. Perbedaannya yaitu terletak pada variabel independen dimana Aris Purwanto menggunakan pengetahuan, religiusitas dan tingkat pendapatan sebagai variabel independennya sedangkan peneliti hanya menggunakan pendapatan masyarakat sebagai variabel independennya.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalanpikiran menurut kerangka pikir yang logis.⁴³ Adapun kerangka pikir dari penelitian ini gambaran sebagai berikut:



⁴³Muhammad, *metodologi Penelitian islam*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2009), hlm. 75

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian. Dengan demikian, ada keterkaitan antara perumusan masalah dengan hipotesis, karena perumusan merupakan pernyataan peneliti.⁴⁴ Jadi, Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Berikut ini hipotesis dari penelitian sebagai berikut:

H_{a1} : Terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat Desa Hutapadang menabung di Bank Syariah.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat Desa Hutapadang menabung di Bank Syariah.

⁴⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 79.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Hutapadang, Kecamatan Hutaimbaru. Kota Padangsidimpuan. Adapun waktu peneliti ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai April 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Menurut Tanatut Thoifah penelitian kuantitatif adalah “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”.⁴⁵

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Penelitian dekskriptif adalah penelitian yang berusaha menjelaskan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian ini berlangsung.⁴⁶

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁴⁵Tanatut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dalam Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang:Madani,2015). hlm. 155

⁴⁶*Ibid*, hlm. 34

kesimpulannya.⁴⁷ Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu

Masalah peneliti yang akan dikaji, pengaruh pengetahuan dan promosi terhadap minat masyarakat Desa Hutapadang, Kecamatan Hutaimbaru. Kota Padangsidimpuan menggunakan produk bank syariah. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Hutapadang, Kecamatan Hutaimbaru. Kota Padangsidimpuan yang berjumlah 473 Kepala Keluarga.⁴⁸

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁹

Pengambilan dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Untuk mengetahui sampel yang akan diteliti pada penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus atau metode slovin dengan tingkat kesalahan 10% maka sampel dalam penelitian ini adalah:

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 116.

⁴⁸ Data kependudukan Desa Hutapadang Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan, Tahun 2019.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 73.

$$N = \frac{N}{1+(Nxe^2)}$$

Dimana:

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

E = *Error level* (Tingkat kesalahan) (catatan umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% dan 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Dari rumus diatas maka jumlah penentuan sampel dapat dilakukan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)}$$

$$n = \frac{473}{1+(473 \times 10\%^2)}$$

n = 82.89 dibulatkan menjadi 83

Jadi, jumlah sampel dari penelitian ini setelah dibulatkan adalah 83 orang.

Dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 83 responden yang menggunakan produk bank syariah mandiri. Maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Metode *non probability* dengan teknik *sampling incidental* . Metode *non probability* dengan teknik *sampling incidental* yaitu metode pengambilan sampel dalam penelitian ini. *Sampling incidental* adalah teknik penentuan sampel bersumber pada kebetulan, ialah siapa saja yang secara kebetulan/*incidental*

berjumpa dengan peneliti bisa digunakan sebagai sampel, jika dilihat oleh yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁵⁰

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (Interview)

Dalam hal wawancara atau interview, Creswell dalam Sugiono menyatakan : wawancara dalam penelitian survey dilakukan oleh peneliti dengan merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari yang disurvei.⁵¹

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

2. Kuesioner

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pernyataan tertulis kepada

⁵⁰ Sugiyono, hlm. 122.

⁵¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm. 188.

responden untuk dijawab.⁵² Kuesioner yaitu metode pengumpulan informasi yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang bakal diukur atau apa yang dapat diharapkan dari responden.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi sangat positif sampai dengan negatif yang berupa kata-kata dan untuk keperluan analisis kuantitatif. Pertanyaan atau pernyataan ini akan menghasilkan skor bagi tiap-tiap sampel yang mewakili setiap nilai skor.

Jawaban dari responden dibagi menjadi lima kategori penilaian dimana masing-masing pernyataan diberi skor satu sampai lima.⁵³

Tabel III.1

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Instrument yang menggunakan skala Likert dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.

Tabel III.2

Kisi-kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	No. Item Soal
1.	Pendapatan (X)	Penjualan Upah Penghasilan yang diterima	1,2 3,4 5,6

⁵² Sugiyono, hlm. 199.

⁵³ Nur Asnawi and Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Perss, 2011), hlm 158.

2.	Minat Menabung (Y)	Keinginan	1,2
		Rasa suka	3,4
		Kecendrungan akan sesuatu	5,6

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya seni dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa peneliti ini benar-benar dilaksanakan menyebar kuesioner kepada masyarakat.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji validitas atau keshohihan sejarah mana suatu alat ukur mampu untuk mengukur apa yang ingin diukur. Dikatakan valid apalagi instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya ukur dalam penelitian ini. Validitas ialah suatu indeks yang menampilkan alat ukur itu betul-betul mengukur apa yang mau diukur.⁵⁴ Uji validitas dilakukan dengan bentuk aplikasi SPSS versi 22, untuk memperoleh hasil yang terarah dengan taraf signifikan 0,005 berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 172.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang sudah dinyatakan valid. Uji ini dinyatakan buat mengukur sesuatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, angket dinyatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan yaitu konsisten ataupun stabil dari waktu ke waktu.⁵⁵

Cronbach alpha adalah teknik yang dipakai didalam penelitian ini. Uji reabilitas ialah lanjutan dari uji validitas, yang mana item yang masuk pengujian ialah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah intrumen reliable ataupun tidak menggunakan batasan 0,6 reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 bisa diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

F. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data-data penelitian seperti *mean*, standar deviasi, modus, dan lain-lain. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minim, maksimal, *mean*, dan standar deviasi.

a. Uji Normalitas

Uji ini pada model regresi dipakai buat menguji apakah data yang dihasilkan dari setiap variabel yang hendak dianalisis berdistribusi

⁵⁵ Sugiyono, hlm. 173.

dengan normal ataupun tidak. Model regresi yang baik yaitu mempunyai nilai residual yang terdistribusi dengan normal.⁵⁶

Uji *one sample kolmogrov* dipakai buat mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini jika nilai sig > 0,05 maka data terdistribusi normal. Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.⁵⁷

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Yaitu suatu teknik untuk menentukan kolerasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Model regresi linear sederhana adalah regresi dua variabel yang paling sederhana, yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Adapun regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat Desa Hutapadang menabung di bank syariah. Adapun bentuk persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:⁵⁸

$$Y = a + bX$$

Sehingga rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$MM = a + bPDT + e$$

Dimana:

$$MM = \text{Minat Masyarakat}$$

⁵⁶ Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 73.

⁵⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 181.

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabet, 2007), hlm. 261.

a = konstanta

b = koefisien regresi sederhana

PDT = Pendapatan

e = *Error*

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah sesuatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yang keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis. Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan:

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 1 (satu) berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Bisa dikatakan bahwa variabel independen ialah besar terhadap variabel dependen. *R-Square* digunakan apabila menggunakan analisis regresi sederhana sedangkan *Adjusted R-Square* bila

ada dari dua variabel independen ataupun lebih dan untuk memperoleh model regresi yang baik semestinya memakai *Adjusted R Square*.⁵⁹

4. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t dipakai buat mengetahui pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dipakai tingkat signifikansi 0.05 setelah t_{hitung} diperoleh. Ketentuan dalam uji t adalah:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶⁰

⁵⁹ Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 240.

⁶⁰ Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian*, hlm. 95.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan

1. Sejarah Desa Hutapadang

Pada zaman Orde Baru, Desa ini terdiri dari dua Desa yang berlainan, yakni Desa Hutapadang Julu dan Desa Hutapadang Jae. Masing-masing Desa dipimpin oleh kepala Desa yang berbeda, keputusan untuk menggabung kedua Desa ini dianggap strategis, karena pada dasarnya kedua Desa tidak terpisah secara administratif. Setelah sekian lama hidup dalam dua Desa yang berlainan, maka tidak mengherankan jika sampai sekarang kehidupan masyarakat di kedua sisi Desa masih terpisah terutama dalam kesatuan adat istiadat.

Saat ini, di kedua Desa masih terdapat beberapa hal yang berjumlah dua, yaitu: kesatuan kerapatan adat, kesatuan karang taruna (Naposo Nauli Bulung), dan mesjid raya. Perkembangan penyatuan kehidupan kedua Desa yang telah melebur terlihat pada adanya satu kesebelasan sepak bola, serta penggunaan sarana olahraga secara bersama. Pada umumnya, masyarakat Desa Hutapadang hidup sebagai petani, terutama petani salak, sawah, karet dan hasil pertanian lainnya.

Desa hutapadang dipimpin oleh seorang kepala Desa yang bernama Ihwanudin Siregar SH. Merupakan salah satu Desa yang terdapat di

kecamatan padangsidempuan hutaimbaru kota padangsidempuan provinsi sumatra utara.

2. Visi dan Misi Desa Hutapadang

a. Visi Desa Hutapadang

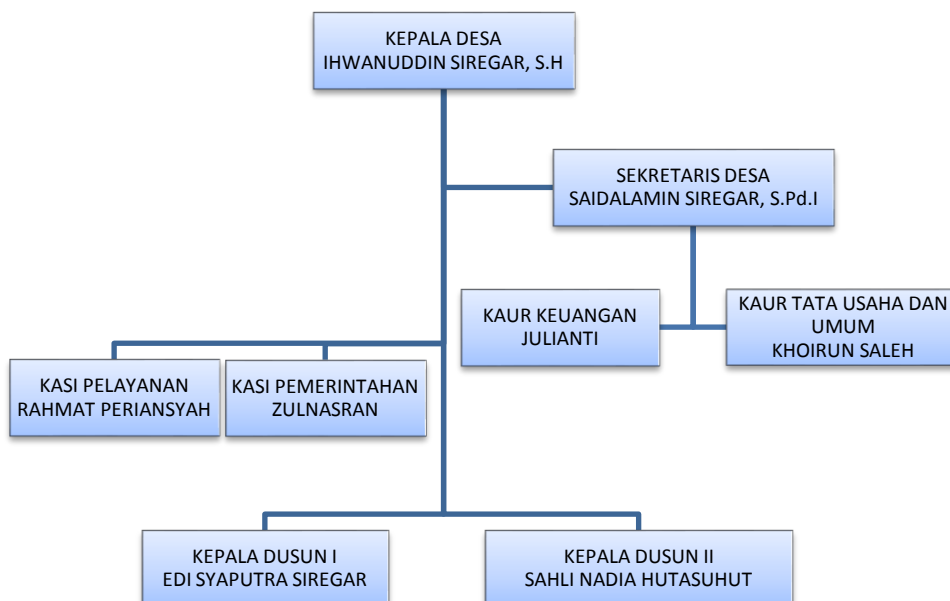
Menciptakan pemerintahan Desa yang jujur dan amanah dalam rangka mewujudkan masyarakat Desa yang bersatu, kreatif, mandiri, santun dan berkepribadian dalam kehidupan sosial, budaya dan agama.

b. Misi Desa Hutapadang

- 1) Melakukan reformasi aparatur Desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat yang cepat dan bebas dari pungli.
- 2) Mengutamakan kepentingan masyarakat umum diatas kepentingan pribadi.

3. Struktur Pemerintahan Desa Hutangpadang

Struktur Pemerintahan Desa Hutangpadang



B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r tabel. Dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan (df)= $n-2$, jadi $df = 83-2=81$ dan nilai r tabel adalah 0,2159. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

a. Hasil Uji Validitas Pendapatan

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Pendapatan

		Correlations						
		PDT_1	PDT_2	PDT_3	PDT_4	PDT_5	PDT_6	PDT_Total
PDT_1	Pearson Correlation	1	.187	.324**	.173	.300**	-.134	.529**
	Sig. (2-tailed)		.090	.003	.118	.006	.226	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
PDT_2	Pearson Correlation	.187	1	.167	.178	.202	.260*	.568**
	Sig. (2-tailed)	.090		.131	.107	.067	.018	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
PDT_3	Pearson Correlation	.324**	.167	1	.293**	.815**	.042	.760**
	Sig. (2-tailed)	.003	.131		.007	.000	.709	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
PDT_4	Pearson Correlation	.173	.178	.293**	1	.183	-.030	.518**
	Sig. (2-tailed)	.118	.107	.007		.097	.789	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
PDT_5	Pearson Correlation	.300**	.202	.815**	.183	1	.105	.750**
	Sig. (2-tailed)	.006	.067	.000	.097		.344	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
PDT_6	Pearson Correlation	-.134	.260*	.042	-.030	.105	1	.358**
	Sig. (2-tailed)	.226	.018	.709	.789	.344		.001
	N	83	83	83	83	83	83	83

PDT_Tot	Pearson Correlation	.529**	.568**	.760**	.518**	.750**	.358**	1
al	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23

Dari Tabel IV.1 diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung untuk item pernyataan pendapatan yaitu untuk item pernyataan PDT_1 adalah sebesar 0,529, PDT_2 adalah sebesar 0,568, PDT_3 adalah sebesar 0,760, PDT_4 adalah sebesar 0,518, PDT_5 adalah sebesar 0,750 dan item pernyataan untuk PDT_6 adalah sebesar 0,358. Sedangkan nilai dari r tabelnya dengan $df = n-2 = 83 - 2 = 81$ adalah sebesar 0,2159. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV.2 di bawah ini :

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Pendapatan

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
PDT_1	0,529	Instrument valid jika r hitung > r tabel dengan n= 83. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r tabel = 0,2159	Valid
PDT_2	0,568		Valid
PDT_3	0,760		Valid
PDT_4	0,518		Valid
PDT_5	0,750		Valid
PDT_6	0,358		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 23

Dari hasil uji validitas pendapatan pada tabel IV.2 di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan PDT 1 sampai dengan PDT 6 adalah valid. Dengan nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dengan $n = 83 - 2 = 81$ adalah 0,2159.

b. Hasil Uji Validitas Minat Masyarakat

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Minat Masyarakat

		Correlations							
		MM_1	MM_2	MM_3	MM_4	MM_5	MM_6	MM_7	MM_Total
MM_1	Pearson Correlation	1	.411**	.105	.064	.720**	.738**	.127	.744**
	Sig. (2-tailed)		.000	.346	.564	.000	.000	.253	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
MM_2	Pearson Correlation	.411**	1	.201	-.009	.469**	.412**	.096	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000		.069	.933	.000	.000	.390	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
MM_3	Pearson Correlation	.105	.201	1	.246*	.179	.219*	-.088	.438**
	Sig. (2-tailed)	.346	.069		.025	.106	.047	.426	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
MM_4	Pearson Correlation	.064	-.009	.246*	1	-.011	.288**	.125	.413**
	Sig. (2-tailed)	.564	.933	.025		.924	.008	.259	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
MM_5	Pearson Correlation	.720**	.469**	.179	-.011	1	.724**	.159	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.106	.924		.000	.150	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
MM_6	Pearson Correlation	.738**	.412**	.219*	.288**	.724**	1	.239*	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.047	.008	.000		.030	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
MM_7	Pearson Correlation	.127	.096	-.088	.125	.159	.239*	1	.390**
	Sig. (2-tailed)	.253	.390	.426	.259	.150	.030		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
MM_Total	Pearson Correlation	.744**	.623**	.438**	.413**	.760**	.853**	.390**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23

Dari Tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung untuk item pernyataan pendapatan yaitu untuk item pernyataan MM_1 adalah sebesar 0,744, MM_2 adalah sebesar 0,623, MM_3 adalah sebesar 0,438,

MM_4 adalah sebesar 0,413, MM_5 adalah sebesar 0,760, MM_6 adalah sebesar 0,853 dan item pernyataan untuk MM_7 adalah sebesar 0,390. Sedangkan nilai dari r tabelnya dengan $df = n-2 = 83 - 2 = 81$ adalah sebesar 0,2159. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV.2 di bawah ini :

Tabel IV.4
Uji Validitas Minat

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y_1	0,744	Instrument valid jika r hitung > r tabel dengan n= 83. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r tabel = 0,2159	Valid
Y_2	0,623		Valid
Y_3	0,438		Valid
Y_4	0,413		Valid
Y_5	0,760		Valid
Y_6	0,853		Valid
Y_7	0,390		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 23

Dari hasil uji validitas minat masyarakat pada tabel IV.4 di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan MM 1 sampai dengan MM 7 adalah valid. Dengan nilai r hitung > r tabel dengan $n = 83-2=81$ adalah 0,2159.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a. Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.606	6

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.5 *Reliability Statistic* di atas dapat dilihat bahwa variabel pendapatan adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ atau ($0,606 > 0,60$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan pada penelitian ini adalah reliabel.

b. Hasil Uji Reliabilitas Minat Masyarakat

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas Minat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.704	7

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.6 *Reliability Statistic* di atas dapat dilihat bahwa variabel pendapatan adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ atau ($0,704 > 0,60$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat pada penelitian ini adalah reliabel.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Analisis Deskriptif

Tabel IV.7
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PDT	83	24	30	26.64	1.729
MM	83	26	35	30.29	2.144
Valid N (listwise)	83				

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa nilai N menyatakan banyaknya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu berjumlah 83 sampel. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel Pendapatan

(PDT) memiliki nilai minimum sebesar 24, nilai maksimal sebesar 30, dan rata-rata sebesar 26,64 sedangkan standar deviasinya sebesar 1,729. Untuk variabel Minat Masyarakat (MM) memiliki nilai minimum sebesar 26, nilai maksimal sebesar 35 dan rata-rata sebesar 30,29 sedangkan standar deviasinya sebesar 2,144

2. Hasil Uji Normalitas

Cara yang biasa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan digunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika pada table tes of normality dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Tabel IV.8
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53242909
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.078
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.8 di atas bahwa nilai sig. > 0,05, maka nilai signifikan dari table diatas adalah 0,200 > 0,05 berarti dengan uji Kolmogrov Smirnov dikatakan berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier Sederhana yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Desa Hutapadang Menabung di Bank Syariah

Tabel IV.9
Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.180	2.629		2.731	.008
PDT	.868	.098	.700	8.809	.000

a. Dependent Variable: MM

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23

Tabel IV.9 di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$MM = 7,180 + 0,868PDT$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 7,180 artinya apabila pendapatan dianggap konstan atau 0 maka minat masyarakat adalah sebesar 7,180 satuan.

Koefisien regresi variabel pendapatan sebesar 0,868 artinya apabila variabel pendapatan meningkat 1 persen, maka minat masyarakat akan

meningkat sebesar 0,868 persen dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pendapatan terhadap minat masyarakat.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.489	.483	1.54186

a. Predictors: (Constant), PDT

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.10 di atas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,489 atau 48,9% hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan (PDT) berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Hutapadang menabung di Bank Syariah (MM) sebesar 48,9% Sedangkan 51,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

b. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t dipakai buat mengetahui pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dipakai tingkat signifikansi 0.05 setelah t_{hitung} diperoleh. Ketentuan dalam uji t adalah:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel IV.11
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.180	2.629		2.731	.008
PDT	.868	.098	.700	8.809	.000

a. Dependent Variable: MM

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23

Dari tabel IV.11 diatas dapat dilihat bahwa thitung untuk variabel Pendapatan (PDT) sebesar 8,809. Sedangkan t tabel dengan $df = n-2$ atau $83-2 = 81$ sehingga diperoleh t tabel= 1,66388 Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terdapat pengaruh pendapatan (PDT) terhadap minat masyarakat Desa Hutapadang menabung di Bank Syariah (MM).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat Desa Hutapadang menabung di Bank Syariah. Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah tertera di atas dengan menggunakan SPSS Versi 23 menunjukkan bahwa hasil dari persamaan regresi yang digunakan cukup baik, karena sudah memenuhi syarat yaitu data yang telah diuji berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat Desa Hutapadang menabung di Bank Syariah. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan memperoleh hasil t hitung lebih besar

dari pada t tabel ($8,809 > 1,66388$) maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, dan nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0.05 ($0.000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat masyarakat Desa Hutapadang menabung di Bank Syariah.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh yang mengatakan dalam penelitiannya bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syari'ah. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Resti Nor Soilistya yang mengatakan dalam penelitiannya bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri dan juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Miftakhul Huda yang mengatakan dalam penelitiannya bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat menabung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan (PDT) berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Hutapadang menabung di Bank Syariah (MM) sebesar $48,9\%$ Sedangkan $51,1\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa variabel pendapatan merupakan faktor yang memengaruhi minat masyarakat Desa Hutapadang menabung di Bank Syariah artinya bahwa semakin baik pendapatan

masyarakat Desa Hutapadang maka akan meningkatkan minat masyarakat Desa Hutapadang menabung di Bank Syariah.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar rencana dan hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sangatlah sulit, dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian- penelitian berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel yang diteliti pada penelitian hanya pada masyarakat Desa Hutapadang menabung di Bank Syariah.
2. Variabel yang diteliti hanya sebatas pengaruh Pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Hutapadang menabung di Bank Syariah.
3. Meskipun demikian, keterbatasan yang peneliti hadapi tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya, dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak serta karunia Allah Subhanahu Wata'ala skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat Desa Hutapadang menabung di Bank Syariah, terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,809 > 1,66388$).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran yang semoga bermanfaat dan sebagai bahan perbaikan bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam keputusan guna meningkatkan kinerja Perbankan Syariah.
2. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan agar hasil penelitian ini bermanfaat peneliti selanjutnya sebagai bahan kajian dan pengembangan ilmu. Dan diharapkan juga hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi dan motivasi bagi kalangan peneliti yang melakukan penelitian yang sama atau kearah yang lebih luas seperti menambahkan variabel-variabel lain yang berkaitan baik itu menambahkan variabel bebas maupun menambahkan variabel bebas guna mendapatkan hasil penelitian yang didapatkan lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wangsawidjaja Z. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ascarya, and Diana Yumanita. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, 2005.
- Asnawi, Nur, and Masyuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Perss, 2011.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2014.
- Dewi, Gemala. *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan Dan Perasuransian Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana Pradana Media Group, 2007.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Hanum, Nurlaila. 'Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa'. *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, no. 2 (2017): 107–16.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Atau PSAK No. 23 Mengenai Pendapatan*, n.d.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Karim, Adi Warman. *Bank Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- . *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Surah Al-Qur'an*. Jakarta: Irwan. P. Ratu Bangsawan, 2018.
- Kuncoro, Mudjarat. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2013.

- Mardani. *Fiqih Ekonomi Syariah Fiqih Muamalah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Margaretha, Farah, and Reza Arief Pambudhi. 'Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi'. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 17, no. 1 (2015): 76–85.
- Morissan. *Periklanan, Komunikasi, Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Saleh, Abdul Rahman, and Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Persepektif Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Samryn,. *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Bandung: CV. Alfabeta, 2014.
- . *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sukirno, Sadono. *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- . *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapan Dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Suprapti, Ida Ayu Putri, Taufiq Chaidir, and Gusti Ayu Arini. 'Pengaruh Dimensi Religiusitas Dan Faktor Sosio-Demografis Terhadap Keputusan Menabung Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Mataram Pada Bank Syariah'. *Elastisitas-Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 1 (2021): 44–60.
- Susanto, Herry, and Khaerul Umam. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Tsalitsa, Alina, and Yanuar Rachmansyah. 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia Cabang Kudus'. *Media Ekonomi Dan Manajemen* 31, no. 1 (2016).

Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pres, 2013.

LAMPIRAN

Tabel Jawaban Responden Variabel Pendapatan

Responden	PDT_1	PDT_2	PDT_3	PDT_4	PDT_5	PDT_6	PDT_Total
1	5	4	5	4	5	5	28
2	4	4	4	4	4	5	25
3	4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	4	29
6	4	5	4	4	4	4	25
7	5	4	5	5	5	5	29
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	5	4	25
10	4	4	5	4	5	5	27
11	5	5	4	5	4	5	28
12	4	5	5	5	5	5	29
13	5	4	4	4	4	4	25
14	5	5	5	5	5	4	29
15	5	4	4	4	5	4	26
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	5	5	5	4	27
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	5	5	26
20	5	5	4	4	4	4	26
21	4	4	4	4	4	5	25
22	5	5	5	5	5	4	29
23	4	5	5	5	5	5	29
24	4	5	4	5	4	4	26
25	4	5	5	4	5	5	28
26	4	5	4	5	4	4	26
27	5	5	5	4	5	5	29
28	5	5	4	5	4	4	27
29	4	4	4	4	4	5	25
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	5	5	5	5	28
33	4	4	5	5	4	4	26
34	5	5	4	5	4	5	28
35	5	4	5	5	5	4	28

36	4	4	4	5	4	4	25
37	5	5	5	5	5	5	30
38	4	4	4	4	4	5	25
39	4	4	4	4	4	5	25
40	5	4	5	5	5	4	28
41	4	4	4	4	4	5	25
42	4	4	5	4	5	4	26
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	5	4	5	26
45	5	4	5	5	5	5	29
46	5	5	4	4	5	5	28
47	5	5	4	4	4	4	26
48	5	4	5	5	5	4	28
49	5	5	4	5	4	5	28
50	5	4	5	5	5	4	28
51	5	4	4	4	4	4	25
52	4	5	4	5	5	5	28
53	4	5	4	4	5	4	26
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	5	4	5	4	5	27
56	5	5	5	5	5	4	29
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	4	4	5	4	5	26
59	5	5	5	5	5	5	30
60	4	4	4	5	4	4	25
61	5	4	5	5	5	4	28
62	4	4	4	4	4	5	25
63	4	4	4	5	5	5	27
64	4	4	4	5	4	5	26
65	5	4	5	5	5	4	28
66	4	4	4	4	4	5	25
67	4	4	4	5	4	4	25
68	4	5	4	5	4	5	27
69	5	4	5	5	5	4	28
70	5	5	5	4	5	5	29
71	4	4	5	4	5	4	26
72	4	4	4	5	4	4	25
73	4	4	5	5	5	4	27
74	4	5	5	5	5	5	29
75	5	4	4	5	4	4	26
76	4	5	4	4	4	5	26

77	4	5	5	4	5	5	28
78	5	5	5	4	5	5	29
79	4	4	4	5	4	4	25
80	5	4	4	5	4	4	26
81	5	4	4	4	4	4	25
82	5	4	5	4	5	4	27
83	4	5	5	5	5	4	28

Tabel Jawaban Responden Variabel Minat Menabung

Responden	MM_1	MM_2	MM_3	MM_4	MM_5	MM_6	MM_7	MM_Total
1	5	5	4	4	5	5	4	32
2	5	5	5	4	5	5	4	33
3	5	4	4	5	5	5	5	33
4	4	3	3	4	4	4	4	26
5	4	4	4	4	5	5	5	31
6	4	4	5	5	5	5	4	32
7	4	5	4	4	4	4	5	30
8	4	4	4	5	4	4	4	29
9	5	4	4	5	4	5	4	31
10	5	4	4	3	5	4	4	29
11	4	5	4	4	4	4	4	29
12	5	5	4	4	5	5	5	33
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	5	5	4	4	5	5	5	33
15	5	4	4	5	4	4	4	30
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	5	5	3	4	5	5	5	32
18	4	4	4	4	4	4	5	29
19	5	4	4	5	4	5	5	32
20	4	4	5	4	4	4	4	29
21	4	4	4	4	4	4	5	29
22	5	5	5	5	5	5	5	35
23	5	5	4	4	5	5	4	32
24	4	3	3	4	4	4	4	26
25	5	5	4	5	5	5	5	34
26	4	5	4	4	4	4	4	29
27	5	5	4	4	5	5	4	32
28	4	5	4	4	4	4	4	29
29	4	4	4	5	4	4	5	30
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	4	4	4	5	4	4	5	30
32	5	4	4	5	4	5	5	32
33	5	4	4	3	5	4	4	29
34	4	5	4	4	4	4	4	29
35	5	5	4	4	5	5	5	33
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	5	5	4	4	5	5	5	33

38	5	4	4	3	4	4	4	28
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	5	5	3	4	5	5	5	32
41	4	4	4	4	4	4	5	29
42	5	4	4	4	4	5	4	30
43	4	4	5	4	4	4	4	29
44	4	4	4	4	4	4	5	29
45	5	5	5	4	5	5	5	34
46	5	5	4	4	5	5	4	32
47	4	3	3	4	4	4	5	27
48	5	5	4	4	5	5	5	33
49	4	5	4	4	4	4	4	29
50	5	5	4	4	5	5	4	32
51	4	5	4	4	4	4	5	30
52	4	4	4	5	4	4	5	30
53	4	4	4	4	4	4	4	28
54	5	4	4	4	4	4	4	29
55	5	4	4	4	4	4	4	29
56	5	5	4	4	5	5	5	33
57	4	4	4	3	4	4	5	28
58	4	4	4	4	4	4	5	29
59	5	5	4	4	5	5	4	32
60	4	4	3	4	4	4	4	27
61	5	5	4	4	4	5	5	32
62	4	4	3	3	4	4	4	26
63	4	4	4	4	4	4	4	28
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	5	5	4	3	5	4	5	31
66	4	4	4	4	4	4	4	28
67	4	4	4	4	4	4	4	28
68	4	4	5	4	4	5	5	31
69	5	5	4	4	5	4	5	32
70	5	5	5	4	5	5	4	33
71	5	4	4	5	5	5	4	32
72	4	4	4	4	4	4	5	29
73	5	4	3	4	5	5	5	31
74	5	4	5	5	5	5	4	33
75	4	5	4	5	4	4	4	30
76	4	4	5	4	4	4	4	29
77	5	4	5	5	5	5	5	34
78	5	5	5	5	5	5	4	34

79	4	4	4	4	4	4	5	29
80	4	5	4	5	4	4	4	30
81	4	5	4	4	4	4	4	29
82	5	5	4	5	4	5	5	33
83	4	4	4	5	4	4	5	30

Hasil Olahan Data SPSS Versi 23

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=PDT_1 PDT_2 PDT_3 PDT_4 PDT_5 PDT_6 PDT_Total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

[DataSet0]

		Correlations						
		PDT_1	PDT_2	PDT_3	PDT_4	PDT_5	PDT_6	PDT_Total
PDT_1	Pearson Correlation	1	.187	.324**	.173	.300**	-.134	.529**
	Sig. (2-tailed)		.090	.003	.118	.006	.226	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
PDT_2	Pearson Correlation	.187	1	.167	.178	.202	.260*	.568**
	Sig. (2-tailed)	.090		.131	.107	.067	.018	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
PDT_3	Pearson Correlation	.324**	.167	1	.293**	.815**	.042	.760**
	Sig. (2-tailed)	.003	.131		.007	.000	.709	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
PDT_4	Pearson Correlation	.173	.178	.293**	1	.183	-.030	.518**
	Sig. (2-tailed)	.118	.107	.007		.097	.789	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
PDT_5	Pearson Correlation	.300**	.202	.815**	.183	1	.105	.750**
	Sig. (2-tailed)	.006	.067	.000	.097		.344	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
PDT_6	Pearson Correlation	-.134	.260*	.042	-.030	.105	1	.358**
	Sig. (2-tailed)	.226	.018	.709	.789	.344		.001
	N	83	83	83	83	83	83	83
PDT_Tot al	Pearson Correlation	.529**	.568**	.760**	.518**	.750**	.358**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

/VARIABLES=MM_1 MM_2 MM_3 MM_4 MM_5 MM_6 MM_7 MM_Total

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		Correlations							
		MM_1	MM_2	MM_3	MM_4	MM_5	MM_6	MM_7	MM_Total
MM_1	Pearson Correlation	1	.411**	.105	.064	.720**	.738**	.127	.744**
	Sig. (2-tailed)		.000	.346	.564	.000	.000	.253	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
MM_2	Pearson Correlation	.411**	1	.201	-.009	.469**	.412**	.096	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000		.069	.933	.000	.000	.390	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
MM_3	Pearson Correlation	.105	.201	1	.246*	.179	.219*	-.088	.438**
	Sig. (2-tailed)	.346	.069		.025	.106	.047	.426	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
MM_4	Pearson Correlation	.064	-.009	.246*	1	-.011	.288**	.125	.413**
	Sig. (2-tailed)	.564	.933	.025		.924	.008	.259	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
MM_5	Pearson Correlation	.720**	.469**	.179	-.011	1	.724**	.159	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.106	.924		.000	.150	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
MM_6	Pearson Correlation	.738**	.412**	.219*	.288**	.724**	1	.239*	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.047	.008	.000		.030	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
MM_7	Pearson Correlation	.127	.096	-.088	.125	.159	.239*	1	.390**
	Sig. (2-tailed)	.253	.390	.426	.259	.150	.030		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
MM_Total	Pearson Correlation	.744**	.623**	.438**	.413**	.760**	.853**	.390**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

RELIABILITY
/VARIABLES=PDT_1 PDT_2 PDT_3 PDT_4 PDT_5 PDT_6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	83	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.606	6

```

RELIABILITY
/VARIABLES=MM_1 MM_2 MM_3 MM_4 MM_5 MM_6 MM_7
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	83	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	7

DESCRIPTIVES VARIABLES=PDT MM
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PDT	83	24	30	26.64	1.729
MM	83	26	35	30.29	2.144
Valid N (listwise)	83				

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT MM
/METHOD=ENTER PDT
/SAVE RESID.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PDT ^b		Enter

a. Dependent Variable: MM

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.489	.483	1.542

a. Predictors: (Constant), PDT

b. Dependent Variable: MM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184.496	1	184.496	77.607	.000 ^b
	Residual	192.564	81	2.377		
	Total	377.060	82			

a. Dependent Variable: MM

b. Predictors: (Constant), PDT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.180	2.629		2.731	.008
	PDT	.868	.098	.700	8.809	.000

a. Dependent Variable: MM

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	28.00	33.21	30.29	1.500	83
Residual	-3.735	4.132	.000	1.532	83
Std. Predicted Value	-1.526	1.944	.000	1.000	83
Std. Residual	-2.423	2.680	.000	.994	83

a. Dependent Variable: MM

NPAR TESTS
 /K-S (NORMAL) =RES_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53242909
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.078
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

FOTO DOKUMENTASI



